

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, karena sebagai makhluk sosial, manusia akan berinteraksi dengan manusia lainnya. Bentuk komunikasi atau interaksi itu bisa dalam bahasa lisan atau tertulis. Oleh karena itu, peranan bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai alat komunikasi, sehingga untuk bisa berkomunikasi dengan baik tentunya harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik.

Proses belajar berbahasa itu meliputi, berbicara, membaca, dan menulis. Urutan proses belajar bahasa itu dilandasi oleh pendapat Tarigan (2008, hlm, 5) yang menyatakan bahwa “proses orang belajar bahasa pun selalu dimulai dengan urutan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”. Kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SD, tentunya tidak terlepas dari urutan proses belajar berbahasa di atas. Pembelajaran berbahasa Indonesia di SD bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan Depdiknas (dalam Resmini, dkk, 2009, hlm. 29) yakni:

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Menurut BSNP (2006, hlm. 22) mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

“Berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan

pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia”.

Keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, tentu dengan tidak mengabaikan ketiga keterampilan lainnya. Kegiatan menulis merupakan hal yang sering dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-harinya. Melalui menulis mereka dapat mengungkapkan ide, pendapat, gagasan atau isi pikirannya dengan menggunakan bahasa tulisan. Seperti halnya menurut Suriamiharja (dalam Djuanda, 2006, hlm. 180) menulis merupakan ‘kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan, dan dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis’.

Dalam meningkatkan keterampilan menulis, tentu saja tidak serta merta berhasil tetapi harus perlu latihan yang berulang-ulang, dan terdapat beberapa teori yang harus dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2008, hlm. 4) bahwa ‘keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur’. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan isi apa yang ingin penulis ungkapkan, namun untuk mengembangkan keterampilan menulis harus disertai dengan latihan-latihan yang secara terus menerus.

Keterampilan menulis melatih sejauh mana pengetahuan yang kita miliki untuk dikembangkan menjadi sebuah tulisan. Pengembangan tersebut yaitu seperti apa tulisan yang dibuatnya, bagaimana dan untuk siapa isi tulisan tersebut. Selain itu, aspek yang harus dikembangkan dalam menulis yaitu penggunaan tanda baca yang benar, serta isi tulisan yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, pembelajaran menulis tidak terlepas dari hal-hal yang dijelaskan di atas. Maka dari itu, guru harus menggunakan strategi yang tepat untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Menurut Abidin (2013, hlm. 193) “strategi pembelajaran interaktif, kolaboratif, dan kooperatif merupakan strategi yang memungkinkan siswa menulis secara tepat”.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar terdiri dari dua tahap, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjut. Menulis permulaan diterapkan di kelas I dan II, sedangkan menulis lanjut diterapkan di kelas III sampai VI. Pembelajaran menulis lanjut, menekankan aspek bagaimana siswa dapat menulis dengan mengembangkan ide, menyampaikan tulisan dengan sistematis dan mengacu pada penggunaan aturan ejaan yang berlaku. Salah satu pembelajaran menulis di kelas tinggi adalah pembelajaran menulis non fiksi. Pembelajaran menulis non fiksi yaitu siswa dituntut menulis dengan mengembangkan ide-idenya sesuai dengan prosedur dan kenyataan.

Pembelajaran menulis non fiksi ini tercantum dalam SK mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis, dengan KD menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan sekolah dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan. Salah satu jenis surat undangan yaitu surat undangan ulang tahun, siswa dituntut untuk menulis sebuah surat undangan ulang tahun dengan benar. Surat undangan ulang tahun adalah surat yang bertujuan untuk menginformasikan kepada penerima surat untuk menghadiri acara yang diselenggarakan oleh pengirim surat.

Pembelajaran menulis surat merupakan suatu pembelajaran menghasilkan produk. Produk tersebut siswa dapat menulis surat dengan baik dan benar, untuk bisa membuat siswa menulis surat undangan dengan baik dan benar, maka diperlukan keterampilan khusus yang akan menjadi acuan siswa dalam menulis surat dengan baik dan benar. Keterampilan tersebut meliputi pengetahuan dasar siswa mengenai bagian-bagian surat, penggunaan kalimat efektif dan aturan penggunaan ejaan yang baik dan benar. Menurut Depdiknas (dalam Djuanda, 2008, hlm. 178) yang menjelaskan bahwa 'menulis karangan naratif dan non naratif dengan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam membaca, memakai ejaan dan tanda baca, kalimat tunggal dan kalimat majemuk'.

Namun, berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di kelas V A SDN Rancamulya pada tanggal 1 Desember 2015 menunjukkan rendahnya keterampilan menulis siswa pada materi menulis surat undangan ulang tahun. Dari hasil observasi

yang telah dilaksanakan terlihat berbagai permasalahan yang terjadi yaitu permasalahan pada kinerja guru dan aktivitas siswa di kelas. Permasalahan pada kinerja guru yaitu pada saat proses pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun, kegiatan belajar mengajar kurang mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran, siswa tidak dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan berpusat kepada guru. Hal tersebut, berpengaruh terhadap aktivitas siswa, pada saat pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun, siswa kurang berantusias dalam pembelajaran, sehingga sibuk dengan aktivitas sendiri-sendiri, terlihat empat orang siswa mengobrol dan bercanda gurau dengan temannya, empat orang siswa mencoret-coret meja, dua orang siswa laki-laki membaca komik, satu orang siswa menggambar, empat orang siswa memukul-mukul meja, empat orang siswa menguap, dua orang siswa laki-laki bermain mobil-mobilan di bawah meja, dua orang siswa perempuan mengaca bersama teman sebangkunya. Aktivitas siswa tersebut mengakibatkan siswa kurang dapat menyerap dengan baik pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun. Kondisi pembelajaran seperti itu membuat pembelajaran tidak bermakna, karena tidak adanya timbal balik dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menulis surat dengan baik dan benar meliputi bagian-bagian surat, penggunaan ejaan dan kalimat efektif.

Permasalahan yang terjadi tersebut mengakibatkan hasil tes siswa dalam keterampilan menulis surat undangan ulang tahun tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Dari 25 siswa yang, hanya ada lima orang siswa yang mencapai nilai KKM. Di bawah ini hasil tes siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun.

Tabel 1.1. Data Awal Keterampilan Menulis Surat Undangan Ulang Tahun

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai	Interpretasi					
		Kognitif						Psikomotor																				T	BT				
		Bagian- bagian surat						Kalimat efektif						Huruf kapital						Tanda titik			Tanda koma										
		6	5	4	3	2	1	0	3	2	1	0	7	6	5	4	3	2	1	0	3	2	1	0	4					3	2	1	0
1	Adelina L			√							√																	8	34,78		√		
2	Allisa	√								√																		18	78,2	√			
3	Alya D	√								√																		17	73,9	√			
4	Andri D			√								√																7	30,4		√		
5	Ardhi M.	√								√																		17	73,9	√			
6	Bagus S			√							√																	7	30,4		√		
7	Cikha S		√								√																	10	43,4		√		
8	Desi R			√							√																	12	52,1		√		
9	Dimas F				√							√																6	26,0		√		
10	Dinda N.				√							√																9	39,1		√		
11	Givani Sri	√								√																		12	52,1		√		
12	M.Febri	√									√																	11	47,8		√		
13	M.Iqbal				√							√																7	30,4		√		
14	M.Rifki			√							√																	8	34,78		√		
15	Qiswah A	√								√																		17	73,9	√			
16	Rina T				√							√																7	30,4		√		
17	Riska P			√								√																9	39,1		√		
18	Riska Y			√								√																14	60,80		√		
19	Salsabilla	√									√																	10	43,4		√		
20	Silva A.	√								√																		19	82,6	√			
21	Siti Julia				√							√																10	43,4		√		
22	Susan S					√						√																7	30,4		√		
23	Vivit V.			√								√																12	52,1		√		
24	Yoga A				√							√																9	39,1		√		
25	Zaki			√								√																6	26,0		√		
Jumlah		5	4	9	4	2	1	0	5	8	9	3	0	0	2	5	9	4	3	2	2	5	11	7	0	3	5	11	6	263	1142,46	5	20
Presentase (%)		20%	16%	36%	16%	8%	4%	0%	20%	32%	36%	12%	0%	0%	8%	20%	36%	16%	12%	8%	8%	20%	44%	28%	0%	12%	20%	44%	24%			20%	80%

Berdasarkan permasalahan di atas, dirancnglah sebuah perencanaan untuk memperbaiki masalah tersebut, yakni “Penerapan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan” untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun”. Model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dirancang untuk memperbaiki permasalahan di atas. Implementasinya, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun. Siswa memperoleh dengan sendiri pemahaman mengenai pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun yang baik dan benar, setelah siswa memahami langkah awal hingga akhir yang harus dikuasainya dalam menulis surat undangan ulang tahun, langkah selanjutnya

pemahaman yang telah diperoleh siswa tersebut di aplikasikan dengan menulis surat undangan ulang tahun yang kemudian disertai dengan latihan-latihan.

Melalui model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan, siswa dapat memahami langkah pertama sampai langkah terakhir apa saja yang harus dilakukannya dalam menulis surat undangan ulang tahun. Kemudian dipraktekannya dengan latihan-latihan, sehingga siswa dapat menulis surat undangan ulang tahun dengan baik dan benar. Menurut Abidin (2013, hlm. 3) bahwa “pembelajaran bukanlah proses yang didominasi oleh guru, pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya”. Hal itu sejalan dengan pendapat Tarigan (2008, hlm. 1) bahwa “keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan”.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis dalam menulis surat undangan ulang tahun tentu perlu diterapkannya suatu model pembelajaran yang sesuai. Lebih rincinya berikut adalah uraian tentang rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dalam menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dalam menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?

- c. Bagaimana peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dalam menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?
- d. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dalam menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang?

Pertimbangan peneliti melaksanakan penelitian dengan materi semester I dan diselesaikan di semester II, karena beberapa faktor diantaranya: siswa telah mempelajari pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun di semester I, sehingga pada semester II hanya mengulas pembelajaran tersebut. Pertimbangan lainnya yaitu permasalahan yang terdapat di semester II, tidak secara otomatis diselesaikan di semester I, yaitu menunggu di semester II, hal tersebut mengingat tuntutan dan menunggu prosedur penyusunan skripsi untuk kelulusan.

2. Pemecahan Masalah Penelitian

Pemecahan masalah dari pemaparan di atas dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang terjadi adalah:

a. Penampilan dan Keadaan Kelas

Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran terlihat siswa sibuk dengan aktivitas sendiri-sendiri. Siswa mengobrol dengan temannya, siswa menggambar pada saat proses pembelajaran, siswa mencoret-coret meja pada saat proses pembelajaran, siswa memukul-mukul meja pada saat proses pembelajaran. Aktivitas siswa tersebut dikarenakan guru mendominasi pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa tidak melibatkan untuk menguasai langkah awal hingga langkah akhir apa saja yang harus dikuasainya dalam menulis surat undangan ulang tahun. Kondisi pembelajaran tersebut mengakibatkan tidak adanya umpan balik dalam proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan pembelajaran menulis surat undangan ulang

tahun kurang efektif, adapun permasalahan yang terjadi pada penampilan dan keadaan kelas berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat undangan ulang tahun yaitu sebagai berikut:

b. Keterampilan Menulis

- 1) Banyak siswa yang menulis surat undangan ulang tahun dengan tidak menggunakan aturan penggunaan ejaan yang benar.
- 2) Sebagian siswa yang menulis surat undangan ulang tahun tidak memperhatikan secara lengkap bagian-bagian surat undangan ulang tahun. Siswa hanya memperhatikan salam pembuka, isi surat dan salam penutup.
- 3) Sebagian siswa yang menulis surat undangan ulang tahun dengan tidak menggunakan kalimat efektif.

Permasalahan-permasalahan di atas dianalisis dan dilakukan pemecahan masalah dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan. Model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan diterapkan dengan beberapa alasan yang dapat menunjang selesainya permasalahan yang dihadapi.

Model Bengkel menulis (*Writing Workshop*) sendiri merupakan pengembangan dari tahapan-tahapan proses menulis. Implementasinya, siswa berlatih menulis dari awal pramenulis sampai pasca menulis, yaitu dari awal pembelajaran sampai akhir siswa terlibat langsung dalam pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun, melalui diskusi dan latihan-latihan yang berulang-ulang. Dengan hal tersebut, pembelajaran menjadi efektif, sehingga aktivitas siswa terfokus untuk mencari keterampilan apa saja yang harus dipahaminya ketika menulis surat undangan ulang tahun, kemudian diaplikasikannya dengan latihan-latihan, untuk mengembangkan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun tersebut. Dengan hal tersebut, maka siswa tidak melakukan aktivitas lain diluar pembelajaran.

Penerapan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan sendiri memberi pemahaman kepada siswa tentang tahapan bagaimana langkah awal sampai akhir dalam menulis surat undangan ulang tahun yang baik dan benar, meliputi bagian-bagian surat, penggunaan kalimat efektif dan

penggunaan ejaan. Hal itu diaplikasikannya dengan cara siswa mengidentifikasi sendiri kemudian teori yang sudah didapatkannya, dipraktekannya dengan menulis surat undangan ulang tahun. Ketika siswa masih terdapat kesalahan dalam menulis surat undangan ulang tahun tersebut, maka siswa akan terus berlatih yaitu pada tahap menulis mandiri II dan koferensi terbatas II, sehingga melalui perbaikan dan latihan-latihan siswa dapat menulis surat undangan ulang tahun yang baik dan benar .

Model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan ini dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis. Dimana, siswa dapat memahami isi pembelajaran dengan cara memperoleh sendiri dan meningkatkan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun dengan melatih pemahaman yang sudah diperolehnya dengan menulis surat undangan ulang tahun dengan dilatih melalui perbaikan, pengkoreksian dan latihan yang berulang-ulang. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2013, hlm. 189) bahwa ”pembelajaran menulis harus mampu mendorong siswa sering menulis yang diikuti dengan penggunaan tata bahasa yang baik, pembiasaan menggunakan koreksi sebagai umpan balik.....”. Adapun tahapan-tahapan penerapan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan untuk menyelesaikan permasalahan dalam menulis surat undangan ulang tahun yaitu:

- a) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dan siswa duduk bersama kelompoknya.

Keterangan:

Pembentukan kelompok ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dengan berdiskusi dengan temannya tentang isi pembelajaran yang harus dipahami oleh siswa. Isi pembelajaran tersebut meliputi bagian-bagian surat undangan ulang tahun, penggunaan kalimat efektif, penggunaan tanda baca seperti huruf kapital dan tanda titik dan tanda koma. Selain itu, pembentukan kelompok juga dilakukan sebagai wadah latihan siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun dan siswa dapat berdiskusi sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran.

- b) Siswa dikondisikan agar siap dalam belajar.

Tahap Pramenulis

- c) Siswa memperhatikan contoh surat undangan ulang tahun.

Keterangan :

Pemberian contoh surat undangan ulang tahun salah satu sebagai media untuk membantu proses belajar siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006, hlm. 7) mengemukakan bahwa “media pembelajaran segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi”. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan Piaget tahap operasional konkret (dalam Budiningsih, 2005, hlm. 38)

‘anak telah memiliki kecakapan berfikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret. Operation adalah suatu tipe tindakan untuk memanipulasi objek atau gambaran yang ada di dalam dirinya. Karenanya kegiatan ini memerlukan proses transformasi ke dalam dirinya sehingga tindakannya lebih efektif’.

- d) Siswa mendengarkan apersepsi guru.

Keterangan:

Kondisi siswa yang siap, pemberian model surat undangan ulang tahun dan apersepsi bertujuan agar siswa siap dalam belajar dan membuka pengetahuan siswa awal mengenai surat undangan ulang tahun. Hal ini berlandaskan teori skemata yang dikembangkan oleh Piaget (dalam Suyono & Hariyanto, 2014, hlm. 75) mengemukakan bahwa ‘teori pemrosesan informasi akan menentukan apa yang telah diketahui siswa akan menentukan apa yang akan diperhatikannya, dipersepsi olehnya, dipelajari, diingat atau bahkan dilupakannya’.

Tahap Menulis

- e) Siswa bersama kelompok dibagikan LKS yang di dalamnya terdapat beberapa petunjuk .
- f) Siswa memulai kegiatan menulis pada tahapan menulis mandiri I dengan mengidentifikasi bagian-bagian surat undangan dan ciri-ciri dari bagian-bagian surat undangan ulang tahun.

- g) Siswa melakukan tahapan menulis pada tahapan konferensi terbatas I dengan mengemukakan hasil identifikasinya kepada guru. Guru memberikan penguatan pemahaman siswa tentang bagian-bagian surat dan penggunaan kalimat efektif.

Keterangan :

Kegiatan menulis siswa pada tahapan menulis mandiri I bertujuan agar siswa memahami langkah awal apa yang harus dikembangkannya dalam menulis surat undangan ulang tahun.

- h) Tahapan pembelajaran mini yang dikembangkan dengan permainan melingkari ejaan bertujuan untuk memberikan pemahaman siswa mengenai aturan penggunaan ejaan yang tepat, pemahaman tersebut diperoleh siswa dari hasil melingkari setiap penggunaan ejaan kemudian diidentifikasi, dan disimpulkan mengenai aturan penggunaan ejaan yang tepat. Dengan mengembangkan permainan siswa akan menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Soeparno (1988, hlm. 64) mengemukakan bahwa “sifat kompetitif yang ada dalam permainan dapat mendorong siswa berlomba-lomba maju”.

Keterangan:

Kegiatan menulis siswa pada tahapan pembelajaran mini bertujuan memberikan pemahaman mengenai penggunaan ejaan yang tepat. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menulis surat undangan ulang tahun dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat. Seperti yang telah dijelaskan pada permasalahan di atas, bahwa siswa mengalami kesulitan mengingat materi penggunaan ejaan yang tepat, karena siswa hanya terfokus mendengarkan penjelasan guru. Dengan melingkari dan mengidentifikasi, siswa dapat menemukan penggunaan ejaan yang tepat. Ketika siswa memperoleh pembelajaran dengan menemukannya sendiri maka pembelajaran akan menjadi mudah diingat siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Dale (dalam Sujana, 2014, hlm. 21) bahwa “.....belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung”.

- i) Tahap menulis pada pembelajaran mini yaitu setelah siswa memahami bagian-bagian surat dan penggunaan ejaan. Kemudian siswa menulis surat undangan ulang tahun.

Keterangan :

Kegiatan menulis pada pembelajaran mini ini bertujuan untuk mempraktekan pembelajaran yang sudah diperoleh siswa dari hasil pembelajaran meliputi langkah awal hingga akhir ketika akan menulis surat undangan ulang tahun.

- j) Tahapan menulis mandiri II siswa melakukan pengkoreksian surat yang telah dibuat siswa dengan teman sekelompoknya
- k) Hasil koreksi yang telah dilakukan siswa kemudian diperbaiki kembali oleh siswa bersama kelompoknya.
- l) Tahap pasca menulis yaitu tahapan konferensi terbatas II dimana hasil koreksi yang telah diperbaiki siswa kemudian diserahkan kepada guru untuk diperiksa.
- m) Surat undangan yang telah dikoreksi oleh guru kemudian dikembalikan kepada siswa untuk diperbaiki.

Tahap Publikasi

- n) Siswa melakukan tahapan pasca menulis pada tahapan publikasi hasil dimana siswa mempublikasikan surat yang telah dibuatnya.
- o) Siswa diberikan *reward* kepada kelompok yang paling tepat mengoreksi

Keterangan

Pemberian *reward* salah satu untuk memotivasi siswa untuk bersemangat dalam menulis surat undangan ulang tahun. Hal tersebut berlandaskan teori behaviorisme yang dikembangkan Skinner (dalam Sagala, 2006, hlm. 15) yang mengemukakan bahwa '*reward* atau *reinforcement* sebagai faktor terpenting dalam proses belajar'.

Poin "j" sampai "l" bertujuan untuk pemberian latihan menulis siswa yang berulang-ulang agar siswa dapat terampil menulis, ketika memahami letak kesalahan dalam menulis dan kemudian memperbaiki lagi dan memperbaiki kembali dengan cara berlatih maka siswa tersebut menjadi terampil dalam menulis. Tarigan (dalam Alwasilah, 2013) bahwa '.... dengan latihan-latihan yang sudah pasti jatuh bangun

dalam mencapai penguasaan keterampilan tersebut'. Diperkuat oleh pendapat Abidin (2013, hlm 189)

guru harus melaksanakan pembelajaran menulis dengan memadukan berbagai pendekatan menulis, pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan frekuentif yang menghendaki siswa untuk sering menulis, pendekatan gramatis yang menghendaki siswa untuk sering menulis, pendekatan gramatis yang menghendaki siswa terbiasa menulis dengan menggunakan konsep tata bahasa yang benar, pendekatan korektif yang menghendaki siswa untuk terbuka menerima koreksi atas tulisannya yang menjadikan koreksi tersebut sebagai umpan balik untuk memperbaiki tulisannya.

Dari runtutan kegiatan menulis pada model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan terlihat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Hal tersebut menjadikan pembelajaran menjadi bermakna, maka keadaan kelas tidak akan menjadi ricuh dan siswa tidak sibuk dengan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran. Hal ini dikemukakan oleh Sagala (2006, hlm. 29) bahwa "belajar yang optimal akan terjadi, bila siswa berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses belajar". Sehingga, pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun dengan menggunakan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan, dapat memperbaiki keterampilan siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun.

Pada tahapan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan melibatkan aktivitas siswa. Siswa berperan dari awal menulis hingga akhir menulis, dengan menemukan sendiri sehingga memberikan pemahaman langkah awal hingga akhir apa saja yang harus dikembangkannya dalam menulis surat undangan ulang tahun. Pendapat ahli tersebut berlandaskan teori kognitivisme aliran teori *discovery learning* yang dikembangkan oleh Bruner (dalam Suyono & Hariyanto, 2014, hlm. 88) mengemukakan bahwa 'dasar teori Bruner adalah ungkapan Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan secara aktif saat belajar di kelas. Kosepnya adalah belajar dengan menemukan'.

Selain itu model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan melatih kemampuan menulis surat undangan ulang tahun dengan baik dan benar yang dilatih melalui perbaikan dan latihan secara terus menerus.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Gagne (dalam, Rohman & Sofan, 2013, hlm. 199) ‘desain pembelajaran yang efektif dimulai dari upaya memicu seseorang untuk belajar dengan proses pembelajaran yang sistematis, penilaian hasil belajar, dan pemberian umpan balik tentang pencapaian hasil belajar secara kontinu’. Pada tahapan model bengkel menulis melatih siswa untuk berkerja sama dengan temannya, selain itu siswa belajar untuk menilai hasil tulisan temannya tujuannya agar siswa tersebut mengaplikasikan sejauh mana pembelajaran yang telah dipahaminya, yang kemudian diaplikasikan dengan menulis disertai dengan perbaikan-perbaikan. Sejalan dengan pendapat Brown (dalam Abidin, 2013, hlm. 193) bahwa prinsip menulis ‘ pembelajaran menulis harus interaktif, kooperatif, dan kolaboratif.

Dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan. Dan pemecahan masalah dari langkah-langkah tersebut dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam menulis surat undangan ulang tahun. Target proses dan target hasil dalam penelitian yang akan dilaksanakan:

(1) Target Proses

Target proses dalam penelitian ini terdiri dari kinerja guru dan aktivitas siswa. Pada kinerja guru terdapat perencanaan dan pelaksanaan. Kedua aspek perencanaan dan pelaksanaan. Pada aspek perencanaan guru diharapkan mencapai persentase 100% dan pada pelaksanaan mencapai persentase 100% Pada aktivitas siswa diharapkan siswa mampu mencapai persentase 85% yang terdiri dari aspek keaktifan, kerja sama dan kedisiplinan.

(2) Target hasil

Target hasil dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar. Meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun. Diharapkan siswa dapat menulis surat undangan ulang tahun dengan mencapai persentasi 85%.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui rencana pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dalam menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.
- b. Mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dalam menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.
- c. Mengetahui peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dalam menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.
- d. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis menerapkan model bengkel menulis (*Writing Workshop*) dengan permainan melingkari ejaan dalam menulis surat undangan ulang tahun di kelas V A SDN Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

- 1) Mengembangkan kemampuan berbahasa siswa.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis surat undangan ulang tahun dalam penggunaan kalimat efektif dan penggunaan ejaan.

b. Bagi Guru

- 1) Melatih guru untuk mengenali permasalahan yang terjadi di kelas beserta cara pemecahannya yang dapat dilakukan.
- 2) Membantu guru untuk mengoreksi dan memperbaiki proses belajar mengajar.
- 3) Menjadi sumber untuk proses pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi sumber untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, misalnya dengan adanya inovasi dalam penggunaan model.
- 2) Meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan mengenai model bengkel menulis dan permainan melingkari ejaan sebagai pembelajaran yang tepat untuk digunakan memperbaiki suatu permasalahan.
- 2) Menjadikan sarana pembelajaran untuk mengenali antara teori dan fakta pembelajaran yang terjadi di lapangan (SD).

D. Batasan Istilah

1. Model

Menurut Rohman & Sofan (2013, hlm. 43) model adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu”

2. Model Bengkel Menulis

Model bengkel menulis adalah sebuah wilayah literasi tempat siswa belajar proses menulis melalui penyediaan waktu secukupnya oleh guru, sehingga siswa dapat menulis dengan baik sebelum tulisan tersebut di publikasikan. Menurut Dorn&Soffos (dalam Abidin, 2013, hlm. 199) ‘model bengkel menulis pada dasarnya pengembangan dari proses menulis yakni pra menulis, pembuatan draf, revisi, editing dan publikasi tulisan.

3. Permainan Melingkari Ejaan

Permainan melingkari ejaan membantu siswa untuk memahami aturan penggunaan ejaan yang benar. Menurut Suyanto (2005, hlm. 25) bahwa “tujuan melingkari ejaan untuk membedakan secara visual, mengenal ejaan dan berfikir secara kritis”. Permainan melingkari ejaan dilakukan berkelompok membantu siswa

untuk memperoleh pemahaman mengenai pembelajaran aturan penggunaan ejaan yang benar.

4. Keterampilan Menulis

Menurut Suriamiharja (dalam Djuanda, 2006, hlm. 180) ‘menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis’.

5. Surat Undangan Ulang Tahun

Surat merupakan alat komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan maksud penulis kepada penerima surat secara tidak langsung. Menurut pendapat Soedjito & Solchan (2014, hlm. 1) bahwa “surat adalah percakapan tertulis yang paling efisien, ekonomis, dan praktis”.

Menurut Warsidi (2009, hlm. 30) bahwa “surat undangan merupakan surat yang berisi permintaan agar penerima surat turut serta pada suatu kegiatan yang diadakan oleh pengirim surat”.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian ini, terdapat lembar sampul depan dan sampul dalam, lembar persembahan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian karya, abstrak, kata pengantar, lembar ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Pada bab I pendahuluan, terdapat latar belakang masalah yang menjabarkan mengenai alasan mengapa ingin melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian untuk mengetahui arah penelitian. Manfaat/pentingnya penelitian untuk mengetahui kegunaan penelitian kepada berbagai pihak. Struktur organisasi skripsi untuk mengetahui runtutan dari skripsi yang dibuat.

Pada bab II studi literatur, terdapat kajian kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Terdapat pula hasil penelitian yang relevan untuk memperkuat pembuatan hipotesis. Kerangka berpikir memuat sudut pandang teoretis,

praktis, dan konseptual peneliti. Hipotesis yang merupakan dugaan sementara mengenai penelitian berdasarkan kajian-kajian yang sudah dilakukan.

Pada bab III metode penelitian, terdapat metode dan desain penelitian untuk mengetahui metode serta desain apa yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian untuk mengetahui populasi dan sampel yang akan dijadikan objek penelitian. Lokasi dan waktu penelitian untuk mengetahui kapan dan dimana yang terdapat pada penelitian. Definisi operasional merupakan pengertian atau bisa juga sebagai batasan berkaitan dengan variabel dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan bagian dimana peneliti menjelaskan mengenai instrument yang digunakan dalam penelitian. Prosedur penelitian menerangkan mengenai tahapan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Teknik pengolahan dan analisis data menerangkan mengenai cara peneliti dalam mengolah dan menganalisis data.

Pada bab IV hasil penelitian dan pembahasan, terdapat hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Pembahasan menerangkan tentang penafsiran peneliti dari teori hingga hasil penelitiannya.

Pada bab V simpulan dan saran, terdapat simpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang diajukan serta temuan-temuan saat melakukan penelitian. Saran memuat mengenai kekurangan saat penelitian serta masukan mengenai masalah baru yang dapat diteliti lebih lanjut baik oleh peneliti maupun orang lain.

Terdapat pula daftar pustaka serta lampiran. Lampiran tersebut memuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) data awal hingga siklus pertama sampai terakhir, penilaian kinerja guru dalam perencanaan dan pembelajaran, penilaian aktivitas siswa, penilaian hasil belajar siswa, hasil wawancara baik dari siswa maupun guru, serta surat-surat penting lainnya. Adapula riwayat hidup untuk mengetahui riwayat peneliti